

EFEKTIVITAS STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA DEPOK DALAM MENDORONG PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA 2024

ALDI LUTFI

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pilkada 2024, sekaligus mengidentifikasi faktor penyebab penurunan partisipasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data primer dari wawancara bersama Ketua KPU Kota Depok, Komisioner Divisi Sosialisasi, dan dua pengamat politik, serta data sekunder dari dokumen resmi KPU dan pemberitaan media. Efektivitas dianalisis memakai tiga indikator Steers (1977), yaitu goal attainment, process quality, dan adaptability. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 menurun dibanding 2019, dari 69,32 persen menjadi 61,74 persen untuk pemilihan Gubernur, dan dari 62,80 persen menjadi 61,71 persen untuk pemilihan Wali Kota, jauh di bawah target 80 persen. Ketiga indikator Steers menunjukkan hasil yang belum optimal, baik dari sisi capaian target, kualitas proses sosialisasi yang belum merata dirasakan masyarakat, maupun adaptasi program yang belum dikenali luas oleh warga. Penurunan ini juga dipengaruhi faktor struktural di luar kendali KPU, seperti kejenuhan pemilih, karakter Depok sebagai kota penyangga Jakarta, dan pengurangan jumlah TPS dari 4.015 menjadi 2.749 titik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi KPU Kota Depok pada Pilkada 2024 secara keseluruhan belum efektif.

Kata kunci: efektivitas, partisipasi pemilih, strategi sosialisasi, Komisi Pemilihan Umum, Pilkada Depok 2024

**THE EFFECTIVENESS OF THE DEPOK CITY ELECTORAL
COMMISSION'S STRATEGY IN BOOSTING VOTER PARTICIPATION IN
THE 2024 LOCAL ELECTIONS**

ALDI LUTFI

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness of the Depok City General Election Commission's (KPU) strategy in encouraging voter participation in the 2024 regional election, while identifying the factors behind the decline in participation. The study uses a descriptive qualitative method, with primary data from interviews with the Chairperson of KPU Depok City, the Commissioner for the Outreach Division, and two political observers, plus secondary data from official KPU documents and media coverage. Effectiveness is analyzed using three indicators from Steers (1977), namely goal attainment, process quality, and adaptability. The findings show voter turnout declined compared to 2019, from 69.32 percent to 61.74 percent in the gubernatorial election and from 62.80 percent to 61.71 percent in the mayoral election, well below the 80 percent target. All three Steers indicators point to results that fell short, whether in reaching the target, in outreach quality that was not evenly felt by residents, or in program adaptations not widely recognized by the public. The decline was also shaped by structural factors beyond KPU's control, such as voter fatigue, Depok's status as a satellite city of Jakarta, and a reduction in polling stations from 4,015 to 2,749. This study concludes that KPU Depok City's strategy for the 2024 election was, overall, not effective.

Keywords: *effectiveness, voter participation, outreach strategy, General Election Commission, 2024 Depok local election*